

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Proses yang terjadi di dalamnya diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan, dan nilai-sikap dalam diri anak didik.¹

Tujuan pengajaran akan tercapai jika aktivitas belajar siswa telah dilaksanakan dengan optimal dan didukung oleh program pengajaran yang terencana, teruji, dan sistematis dengan indikator nilai yang memuaskan. Oleh karena itu perlu dicari terobosan oleh guru agar penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan dapat dioptimalkan siswa. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti yang peneliti lakukan pada mata pelajaran IPA kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih dengan materi “Tempat Hidup Hewan dan Tumbuhan”. Firman Allah s.w.t dalam surah Huud ayat 6 :



¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, Jakarta :Rineka Cipta,2010. h. 12.

Artinya: Dan tidak ada suatu binatang melata di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam kitab yang nyata.

Berdasarkan pengalaman penelitian sebagai guru IPA kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih pada materi Tempat Hidup Hewan dan Tumbuhan dengan menggunakan metode ceramah, menemukan kesulitan siswa dalam memahami materi tersebut, yaitu sebanyak 70 % siswa memperoleh nilai di bawah KKM dengan nilai rata-rata 6.

Mengingat waktu dan target pengajaran di sekolah, metode ceramah memang dianggap sebagai metode yang paling cepat dalam menyampaikan materi pelajaran.

Akan tetapi, hakikat IPA secara garis besar terdiri dari proses ilmiah, produk ilmiah, dan sikap ilmiah. Proses ilmiah meliputi mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, merancang, dan melaksanakan eksperimen. Produk ilmiah berupa fakta, prinsip, konsep, hukum dan teori. Sikap ilmiah berupa rasa ingin tahu, hati-hati, objektif, dan jujur. Maka siswa harus memiliki keterampilan untuk mengkaji peristiwa-peristiwa alam yang ada dengan cara-cara ilmiah untuk memperoleh pengetahuan.

Atas dasar pemikiran inilah peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk Skripsi yang berjudul : “Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa pada Materi Tempat Hidup Hewan dan Tumbuhan dengan Menggunakan Metode Observasi di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih Kabupaten Hulu Sungai Tengah”.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Karena yang dihadapi peneliti saat ini adalah kurangnya aktivitas siswa dalam materi tempat hidup hewan dan tumbuhan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih Kabupaten Hulu Sungai Tengah, maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mencoba menggunakan metode observasi.

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah dengan menggunakan metode observasi dapat meningkatkan aktivitas belajar pada materi tempat hidup hewan dan tumbuhan pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
- b. Apakah dengan menggunakan metode observasi dapat meningkatkan hasil belajar pada materi tempat hidup hewan dan tumbuhan pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
- c. Bagaimana sikap siswa terhadap penggunaan metode observasi pada mata pelajaran IPA?

2. Rancangan Pemecahan Masalah

Untuk dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka tindakan kelas yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
 - 1). Guru memberi salam.

- 2). Presensi siswa.
- 3). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- 4). Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- 5). Guru melakukan apersepsi.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membawa seluruh siswa kesekitar lingkungan sekolah sebagai tempat observasi.
- 2) Guru memberi penjelasan kepada siswa tentang hewan dan tumbuhan yang akan di observasi.
- 3) Siswa melakukan observasi tempat hidup hewan dan tumbuhan serta menuliskan hasil pengamatan mereka.
- 4) Guru mengarahkan siswa untuk mengklasifikasikan masing-masing tempat hidup hewan dan tumbuhan yang diobservasi.
- 5) Siswa menulis dan mengumpulkan hasil observasi mereka pada buku tugas masing-masing siswa.

c. Kegiatan Akhir

- 1). Melakukan tes kepada siswa.
- 2). Memberi penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tinggi.
- 3). Memberikan Pekerjaan Rumah sebagai bahan pengayaan.
- 4). Guru menutup pelajaran.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode observasi dapat meningkatkan aktivitas belajar pada materi tempat hidup hewan dan tumbuhan pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Dengan menggunakan metode observasi dapat meningkatkan hasil belajar pada materi tempat hidup hewan dan tumbuhan pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. Sikap siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih setuju dengan menggunakan metode observasi pada materi tempat hidup hewan dan tumbuhan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan/pelaksanaan metode pembelajaran observasi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi tempat hidup hewan dan tumbuhan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Jaranih Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Melalui indikator apakah model pembelajaran yang digunakan tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi tempat hidup hewan dan tumbuhan.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode observasi pada materi tempat hidup hewan dan tumbuhan.
3. Untuk mengetahui sejauh mana sikap siswa terhadap penggunaan metode observasi dalam mata pelajaran IPA.

E. Manfaat Penelitian

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi tempat hidup hewan dan tumbuhan dengan menggunakan metode observasi diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru

- a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa;
- b. Mendapatkan umpan balik tentang pembelajaran observasi;
- c. Meningkatkan kecakapan akademik;
- d. Meningkatkan cara belajar siswa aktif;
- e. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa;
- f. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar;
- g. Sebagai bahan peneliti bagi peneliti selanjutnya

2. Siswa

- a. meningkatkan prestasi belajar, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dan transfer belajar dari kelompok ke individu;
- b. meningkatkan sikap positif siswa terhadap pengembangan sarana dan sumber belajar;
- c. membangkitkan motivasi belajar, keterampilan berkomunikasi, dan meningkatkan keterampilan;

- d. efektif mendorong siswa untuk tanggap terhadap permasalahan yang harus dipecahkan;
- e. menumbuhkan minat kepercayaan diri siswa, dan membuka wawasan yang lebih luas;
- f. meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar:

3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi peningkatan proses belajar mengajar dan mutu sekolah.